

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

	<i>Halaman/Pages</i>	
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan		<i>Managements' Responsibility Statement of Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 32	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2019**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2019**

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

Manajemen PT Sripri Wiring Systems menyatakan bahwa:

The Management of PT Sripri Wiring Systems states that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sripri Wiring Systems.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
4. *We are responsible for internal control of PT Sripri Wiring Systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

These statements are made truthfully.

Purwakarta, 13 Mei 2019/ May 13, 2019

Untuk dan atas nama Direksi/
For and on behalf of Board of Directors



Mohammad Rosyid Ridho
Direktur/ Director

Report No.: 00050/2.0812/AU.1/04/1/1104-2/V/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sripri Wiring Systems ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sripri Wiring Systems ("the Company") which comprise of the statement of financial position as of March 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen Perusahaan atas laporan keuangan

The Company's management responsibility for financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Proses yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sripri Wiring Systems tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement including the assessment of the risk of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sripri Wiring Systems as of March 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

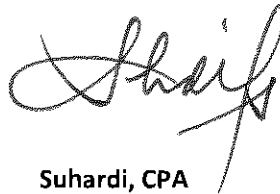
Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 25 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang defisiensi ekuitas sebesar Rp16.442.996.312. Catatan ini juga mengungkapkan tentang respon manajemen Perusahaan dan komitmen pemegang saham untuk mendukung dan mempertahankan Perusahaan, dengan menetapkan rencana strategis untuk kelangsungan usahanya dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan mampu melanjutkan operasi normalnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 25 to the accompanying financial statements which describes equity deficiency amounting to IDR16,442,996,312. The note also discloses the Company's management response and the shareholders' commitment to support and maintain the Company, by setting strategic plans for its going concern and undertaken measures to overcome such condition. They believe that the Company would continue its normal operations. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO



Suhardi, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP 1104/
License of Public Accountant Number AP 1104

13 Mei 2019/ May 13, 2019

Report No.: 00050/2.0812/AU.1/04/1/1104-2/V/2019

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2019

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2019


(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

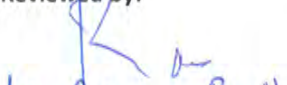
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	194,098,947	4g,6	86,777,026	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	107,578,075	4h,7	357,214,895	Related parties
Pihak ketiga	345,431,876	4h,7	1,374,700,628	Third parties
Persediaan	2,083,591,222	4i,8	1,528,534,997	Inventories
Biaya dibayar dimuka	218,572,817	4j,9	476,166,000	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	55,145,926	4m,14a	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3,004,418,863		3,823,393,546	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.481.782.023 (2018: Rp1.918.592.602)	3,010,058,332	4k,10	3,501,026,309	Fixed assets - net of accumulated depreciation of IDR2,481,782,023 (2018: IDR1,918,592,602)
Estimasi pengembalian pajak	61,772,000	4m,14d	21,041,000	Estimated claim tax refund
Aset pajak tangguhan	192,116,838	4m,14e	127,714,320	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,263,947,170		3,649,781,629	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	6,268,366,033		7,473,175,175	TOTAL ASSETS

Purwakarta, 13 Mei 2019/ May 13, 2019

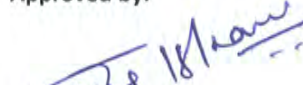
Prepared by:


 Guy Adli Prakama
 Finance & Accounting

Reviewed by:


 M. Rosyida Rizki
 Director

Approved by:


 M. Rosyida Rizki

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2019

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2019


(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	405,273,908	11	400,726,550	Related parties
Pihak ketiga	7,413,926,026	11	6,510,908,002	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3,581,969,916	12	2,682,356,679	Related parties
Pihak ketiga	405,178,178	12	480,678,760	Third parties
Utang pajak	324,994,427	4m,14b	573,126,627	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
Pihak berelasi	9,970,800,000	4c,13	9,629,200,000	Related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	22,102,142,455		20,276,996,618	Total short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	609,219,890	4n,15	457,949,620	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	609,219,890		457,949,620	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	22,711,362,345		20,734,946,238	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 300.000 saham dengan nilai nominal US\$1,00 (pada nilai tukar Rp11.560 per US\$1,00) per lembar	3,468,000,000	16	3,468,000,000	authorized, issued and fully paid 300,000 shares at par value of US\$1.00 (at rate of Rp11,560 per US\$1.00) per share
Selisih kurs modal disetor	48,795,000		48,795,000	Foreign exchange differences on paid in capital
Uang muka setoran modal	3,541,440,000	17	3,541,440,000	Advance for share subscription
Saldo rugi	(23,501,231,312)		(20,320,006,063)	Accumulated loss
JUMLAH EKUITAS	(16,442,996,312)		(13,261,771,063)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,268,366,033		7,473,175,175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Purwakarta, 13 Mei 2019/ May 13, 2019


Prepared by:


 Jay Adhi Pratama
 Finance & Accounting

Reviewed by:


 An Rosyid Febho
 Director

Approved by:


 An Rosyid Febho

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

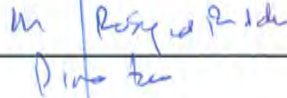
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan	10,758,713,726	4l,18	13,850,535,115	SALES
Harga Pokok Penjualan	10,387,834,624	4l,19	11,535,535,743	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	370,879,102		2,314,999,372	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI	2,411,317,897	4l,20	3,811,853,949	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2,040,438,795)		(1,496,854,577)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(803,866,717)	4l	(751,811,083)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(401,322,255)	4l	(513,592,369)	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(1,205,188,972)		(1,265,403,452)	Other Expense - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(3,245,627,767)		(2,762,258,029)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak kini	-	4m,14c	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	64,402,518	4m,14e	127,714,320	Deferred tax benefit
Total pajak penghasilan badan	64,402,518		127,714,320	Total corporate income tax
RUGI BERSIH	(3,181,225,249)		(2,634,543,709)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,181,225,249)		(2,634,543,709)	COMPREHENSIVE LOSS OF THE YEAR

Purwakarta, 13 Mei 2019/ May 13, 2019

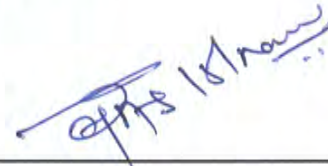
Prepared by:


Ayu Galih Pratomo
Finance & Accounting

Reviewed by:


Mr. Rizki Pratomo
Director

Approved by:



PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance for capital subscription	Selisih kurs modal disetor/ Foreign exchange differences on paid in capital	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Maret 2017	3,468,000,000	3,541,440,000	48,795,000	(17,685,462,354)	(10,627,227,354)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2,634,543,709)	(2,634,543,709)
Saldo per 31 Maret 2018	3,468,000,000	3,541,440,000	48,795,000	(20,320,006,063)	(13,261,771,063)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3,181,225,249)	(3,181,225,249)
Saldo per 31 Maret 2019	3,468,000,000	3,541,440,000	48,795,000	(23,501,231,312)	(16,442,996,312)

Balance as of March 31, 2017

Comprehensive loss for the year

Balance as of March 31, 2018

Comprehensive loss for the year

Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Rugi sebelum pajak	(3,245,627,767)	(2,762,258,029)	Loss before tax
Ditambah (dikurang) unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add (deduct) items not affecting operating cash flows:
Penyusutan	563,189,421	603,735,812	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	106,339,802	52,907,660	Allowance of inventory obsolescence
Imbalan pascakerja	181,470,270	221,899,383	Post-employment benefits
Perubahan dalam aset dan kewajiban lancar			Changes in current assets and liabilities
Piutang usaha	1,278,905,572	4,231,654,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	4,404,000	Other receivables
Persediaan	(661,396,027)	994,728,150	Inventories
Pajak dibayar dimuka	(55,145,926)	2,654,541	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	257,593,183	(257,832,667)	Prepaid expenses
Aset lainnya	-	206,832,754	Other current assets
Utang usaha	907,565,382	(5,116,353,511)	Trade payables
Utang lain-lain	1,165,712,656	2,331,882,146	Other payables
Utang pajak	(248,132,200)	47,991,822	Taxes payable
Uang muka yang diterima	-	(287,760,000)	Advance receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(40,731,000)	(21,041,000)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan pascakerja	(30,200,000)	(147,000,000)	Payment of employee benefits
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	179,543,365	106,445,981	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(72,221,444)	(48,142,000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(72,221,444)	(48,142,000)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-	Cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	107,321,921	58,303,981	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	86,777,026	28,473,045	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	194,098,947	86,777,026	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Sripri Wiring Systems ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 4 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn No. 03 tanggal 4 Juni 2014. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Keputusan No. AHU-11511.40.10.2014 tanggal 4 Juni 2014 dan diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 Tambahan No. 39574.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris H. Tafieldi Nevawan, SH. MH. No. 205 tanggal 27 September 2018, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0247270 tanggal 28 Desember 2018.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2015. Kantor pusat Perusahaan berada di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Samakulam A. Gopalakrishnan
Direksi	
Direktur Utama	Senthilkumar Kaliappan
Direktur	Jose Varghese
Direktur	Mohammad Rosyid Ridho

Pada tanggal 31 Maret 2019 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 14 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 68 orang, dan pada 31 Maret 2018 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 16 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 73 orang.

1. GENERAL INFORMATION

PT Sripri Wiring System (the "Company") was established on June 4, 2014 based on notarial deed No. 3 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn dated June 4, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-11511.40.10.2014 dated June 4, 2014, and published in the State Gazette No. 53 of year 2014, Supplement No. 39574.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was by notarial deed of H. Tafieldi Nevawan, SH. MH. No. 205 dated September 27, 2018 with respect to the changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0247270, dated December 28, 2018.

According to the Company's Article of Association, its scope of activities comprises the manufacturing of electric wire industry and other electronics. The Company commenced its commercial operation in 2015. The Company is domiciled in Purwakarta, West Java.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	
Board of Commissioners	
	President
Samakulam A. Gopalakrishnan	Commissioner
Directors	
Senthilkumar Kaliappan	President Director
Anil Ramchandra Shinde	Director
Mohammad Rosyid Ridho	Director

As of March 31, 2019, the Company has a total number of 14 permanent employees and 68 non-permanent employees and as of March 31, 2018 the Company has a total number of 16 permanent employees and 73 non-permanent employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

3. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

2. COMPLIANCE STATEMENT

The Company's Management stated that the financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

3. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 but did not result in a significant effect on the financial statements of the Company are as follows:

- SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2019 are as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2020 are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (IDR). Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditentukan oleh Kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Financial Statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The functional currency of the Company is Rupiah (IDR). The measurement basis of the Company's financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the indirect method.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's functional currency is Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is Bank Indonesia middle rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at periodend exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan untuk US\$1 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp14.244 dan Rp13.756.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Exchange rate used for USD1 as of March 31, 2019 and 2018 are IDR14,244 and IDR13,756, respectively.

c. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties, as defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaction with Related Parties (Continued)

- e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial Assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company only has financial assets classified as loans and receivables.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL* dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at *FVTPL*, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada *FVTPL* atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

e. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at *FVTPL*" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade payables, other payables and short-term borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan piutang tak tertagih, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank which has no limitation of uses and short-term investments with maturities of three months or less.

h. Receivables

Receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amount at end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories (Continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Klasifikasi	Taksiran umur manfaat/ Estimated useful life	Classifications
Furnitur dan perabotan	4 tahun / 4 years	Furniture and fittings
Komputer dan komponen lain	5 tahun / 5 years	Computer and peripherals
Pabrik dan mesin	10 tahun / 10 years	Plant and machinery
Rak, penyimpanan dan gudang	5 tahun / 5 years	Racks, bin and storage
Peralatan pengujian	5 tahun / 5 years	Test equipment
Perlengkapan	10 tahun / 10 years	Tools and spares
Bangunan kantor	10 tahun / 10 years	Office building
Perangkat lunak dan langganan	5 tahun / 5 years	Software and subscription

Beban pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai biaya operasi; pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang rusak atau dijual, nilai bukunya dihapuskan dari catatan Perusahaan dan laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam pembukuan Perusahaan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operation expense as incurred; significant maintenance and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

m. Income Tax

Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Income Tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employments benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The Company provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No fund has been made to the defined benefit plans.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>
Kas	7,511,786
Bank	
PT Bank Danamon Indonesia	
Rupiah	183,795,232
Dolar Amerika	1,194,074
PT Bank SBI Indonesia	1,597,855
	<u>194,098,947</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	
	3,006,398	Cash on hand
		Cash in Banks
		PT Bank Danamon Indonesia
		Rupiah
	78,731,405	United States Dollar
	3,021,368	PT Bank SBI Indonesia
	2,017,855	
	<u>86,777,026</u>	

7. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>
Pihak Berelasi	
PT Pricol Surya Indonesia	107,578,075
Pihak Ketiga	
PT Adiputro Wirasejati	-
Lain-lain	345,431,876
	<u>453,009,951</u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	
	357,214,895	Related parties
		PT Pricol Surya Indonesia
		Third Parties
	1,252,744,000	PT Adiputro Wirasejati
	121,956,628	Others
	<u>1,731,915,523</u>	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2019	2018	
Bahan baku	1,718,669,059	1,292,969,470	Raw materials
Barang dalam proses	469,326,813	244,767,837	Work in process
Barang jadi	54,842,812	43,705,350	Finished goods
	2,242,838,684	1,581,442,657	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(159,247,462)	(52,907,660)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	2,083,591,222	1,528,534,997	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	52,907,660	-	Beginning balance
Penambahan	106,339,802	52,907,660	Additions
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo akhir	159,247,462	52,907,660	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Based on the Company's review of inventories at the end of years, management believes that the allowance for decline in value of inventories are adequate to cover possible loss occurred.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Sewa rumah	78,750,000	183,750,000	House rental
Sewa pabrik	137,070,000	292,416,000	Factory rental
Lainnya	2,752,817	-	Others
	218,572,817	476,166,000	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan kantor	215,681,193	-	-	215,681,193	Office building
Pabrik dan Mesin	4,348,509,035	67,521,444	-	4,416,030,479	Plant & machinery
Perlengkapan	221,833,423	-	-	221,833,423	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	161,845,455	-	-	161,845,455	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	158,073,150	-	-	158,073,150	Test equipment
Furnitur dan perabotan	46,761,050	-	-	46,761,050	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	148,616,605	4,700,000	-	153,316,605	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	118,299,000	-	-	118,299,000	Software and subscription
	5,419,618,911	72,221,444	-	5,491,840,355	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan kantor	71,893,724	21,028,923	-	92,922,647	Office building
Pabrik dan Mesin	1,413,721,091	412,653,689	-	1,826,374,780	Plant & machinery
Perlengkapan	64,055,048	20,816,361	-	84,871,409	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	101,060,903	30,397,234	-	131,458,137	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	86,250,817	29,423,792	-	115,674,609	Test equipment
Furnitur dan perabotan	33,895,411	7,652,039	-	41,547,450	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	96,419,266	28,230,618	-	124,649,884	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	51,296,342	12,986,765	-	64,283,107	Software and subscription
	1,918,592,602	563,189,421	-	2,481,782,023	
Nilai Tercatat	3,501,026,309			3,010,058,332	Book Value

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan kantor	215,681,193	-	-	215,681,193	Office building
Pabrik dan Mesin	4,348,509,035	-	-	4,348,509,035	Plant & machinery
Perlengkapan	221,833,423	-	-	221,833,423	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	161,845,455	-	-	161,845,455	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	158,073,150	-	-	158,073,150	Test equipment
Furnitur dan perabotan	46,761,050	-	-	46,761,050	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	141,474,605	7,142,000	-	148,616,605	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	77,299,000	41,000,000	-	118,299,000	Software and subscription
	5,371,476,911	48,142,000	-	5,419,618,911	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan kantor	50,325,612	21,568,112	-	71,893,724	Office building
Pabrik dan Mesin	978,870,177	434,850,914	-	1,413,721,091	Plant & machinery
Perlengkapan	41,871,726	22,183,322	-	64,055,048	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	68,691,818	32,369,085	-	101,060,903	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	54,636,175	31,614,642	-	86,250,817	Test equipment
Furnitur dan perabotan	22,205,136	11,690,275	-	33,895,411	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	67,886,279	28,532,987	-	96,419,266	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	30,369,867	20,926,475	-	51,296,342	Software and subscription
	1,314,856,790	603,735,812	-	1,918,592,602	
Nilai Tercatat	4,056,620,121			3,501,026,309	Book Value

2019

2018

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Overhead pabrik (lihat Catatan 19)

Beban operasi (lihat Catatan 20)

453,296,724

109,892,697

563,189,421

482,988,644

120,747,168

603,735,812

Depreciation expenses are allocated to :

*Factory overhead (see Note 19)**Operating expenses (see Note 20)*

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya.

The Company doesn't insure its fixed assets.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	2019	2018
Pihak Berelasi		
PT Pricol Surya Indonesia	405,273,908	400,726,550
Pihak Ketiga		
Srinisons Wiring Systems Pvt. Ltd.	5,116,290,441	4,941,006,129
Sai Paradise Machine	383,898,605	376,730,046
PT Naga Pasific	209,526,470	209,526,470
PT JJ Lapp Cable SMI	143,658,460	206,872,930
Ramco Systems LTD	132,326,760	127,793,240
Soni K Metoplas, PVT, Ltd.	117,412,437	113,389,883
PT Karya Putra Sangkuriang	1,841,400	1,841,400
Lain-lain	1,308,971,453	533,747,904
	7,413,926,026	6,510,908,002
	7,819,199,934	6,911,634,552

Related parties
PT Pricol Surya Indonesia

Third Parties
Srinisons Wiring Systems Pvt. Ltd.
Sai Paradise Machine
PT Naga Pasific
PT JJ Lapp Cable SMI
Ramco Systems LTD
Soni K Metoplas, PVT, Ltd.
PT Karya Putra Sangkuriang
Others

12. UTANG LAIN - LAIN

	2019	2018
Pihak Berelasi		
Direksi	314,716,779	411,184,679
PT Pricol Surya Indonesia	3,267,253,137	2,271,172,000
	3,581,969,916	2,682,356,679
Pihak Ketiga		
Essem Srinisons Systems Pvt. Ltd.	-	302,632,000
Lain-lain	405,178,178	178,046,760
	405,178,178	480,678,760
	3,987,148,094	3,163,035,439

Related parties

Directors
PT Pricol Surya Indonesia

Third Parties
Essem Srinisons Systems Pvt. Ltd.
Others

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapatkan pinjaman jangka pendek dari PT Pricol Surya Indonesia sebesar USD700.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun, dihitung berdasarkan jumlah yang belum terbayarkan. Pinjaman jangka pendek tersebut dicairkan pada tanggal 23 Maret 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2016. Hingga tanggal pelaporan, pinjaman ini belum dilunasi. Per 31 Maret 2019, saldo pinjaman jangka pendek setara dengan Rp9.970.800.000.

13. SHORT-TERM LOAN

The Company received short-term loan from PT Pricol Surya Indonesia amounted USD700,000 with interest of 8% per annum, accounted based on unpaid amount. The short-term loan was disbursed on March 23, 2016 and will be due on November 30, 2016. Until the reporting date, the loan has not been settled. As of March 31, 2019, short term loan is equivalent to IDR9,970,800,000.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2019
Pajak Pertambahan Nilai	55,145,926
	<u>55,145,926</u>

b. Utang pajak

	2019
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan pasal 21	515,144
Pajak Penghasilan pasal 23	11,465,345
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2,593,120
Pajak Penghasilan pasal 26	310,420,818
	<u>324,994,427</u>

c. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak antara laporan laba (rugi) dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Rugi sebelum pajak	(3,245,627,767)
Beda tetap	
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(2,113,284)
Beban pajak	70,270,150
Koreksi atas biaya pinjaman	805,980,001
Lainnya	105,181,561
Beda waktu	
Penyisihan persediaan	106,339,802
Imbalan pascakerja	151,270,270
Estimasi rugi fiskal	<u>(2,008,699,267)</u>
Kompensasi kerugian pajak	
- 2017	-
- 2018	6,071,987,074
	<u>6,071,987,074</u>
Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi	<u>(8,080,686,341)</u>
Beban pajak kini	-
Kredit pajak:	
Pajak Penghasilan pasal 22	40,731,000
(Lebih bayar) pajak penghasilan badan	<u>(40,731,000)</u>

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2018
	-
	<u>-</u>

b. Taxes payable

	2018
	57,692,723
	14,400,189
	162,759,397
	27,853,500
	310,420,818
	<u>573,126,627</u>

c. Provision for income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax as shown in the statements of income and estimated profit (loss) fiscal for the year ended March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows:

	2018
Rugi sebelum pajak	(2,762,258,029)
<u>Permanent differences</u>	
Income subject to final tax	(2,522,922)
Tax expenses	158,338,194
Correction for cost of borrowing	754,334,005
Others	268,014,828
<u>Temporary differences</u>	
Allowance of inventory obsolescence	52,907,660
Post-employment benefits	74,899,383
Estimated taxable loss	<u>(1,456,286,881)</u>
Carry forward tax loss compensation	
2017 -	4,615,700,193
2018 -	-
	<u>4,615,700,193</u>
Estimated taxable loss after compensation	<u>(6,071,987,074)</u>
Current tax expense	-
Tax credit:	
Income tax article 22	21,041,000
(Overpayment) of corporate income tax	<u>(21,041,000)</u>

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Estimasi pengembalian pajak

d. Estimated claim tax refund

	2019	2018	
Saldo Awal	21,041,000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	40,731,000	21,041,000	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	<u>61,772,000</u>	<u>21,041,000</u>	<i>Ending balance</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penyisihan atas persediaan usang	13,226,915	26,584,951	39,811,866	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja	114,487,405	37,817,567	152,304,972	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>127,714,320</u>	<u>64,402,518</u>	<u>192,116,838</u>	

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penyisihan atas persediaan usang	-	13,226,915	13,226,915	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja	-	114,487,405	114,487,405	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>-</u>	<u>127,714,320</u>	<u>127,714,320</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan membentuk penyisihan atas liabilitas imbalan pascakerja dengan melakukan perhitungan sendiri berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The Company provide a provision for post employment benefits by performed self assessment in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. As of March 31, 2019 and 2018.

Mutasi penyisihan atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for for post employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	457,949,620	383,050,237	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	181,470,270	221,899,383	<i>Expense during current year</i>
Pembayaran imbalan	(30,200,000)	(147,000,000)	<i>Actual benefit payment</i>
Saldo akhir	<u>609,219,890</u>	<u>457,949,620</u>	<i>Ending balance</i>

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan dan jumlah saham per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nominal (IDR)/ Par value (IDR)	Nominal (USD)/ Par value (USD)	% Kepemilikan/ % of Ownership
PT Pricol Surya Indonesia	297,000	3,433,320,000	297,000	99%
Tn. Selvan Srinivasan	3,000	34,680,000	3,000	1%
	300,000	3,468,000,000	300,000	100%

Sebagaimana tertuang dalam akta notaris H. Tafieldi Nevawan S.H., M.H. No. 277 tanggal 30 November 2017, PS Asia Wiring Systems, pemegang saham dengan kepemilikan 297.000 lembar saham atau 99% mengalihkan kepemilikannya kepada PT Pricol Surya Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpelihara rasio modal sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. UANG MUKA SETORAN MODAL

Merupakan setoran pemegang saham untuk tambahan modal yang secara legal masih dalam proses.

18. PENJUALAN

Penjualan
Retur penjualan

	2019	2018
Penjualan	10,758,713,726	13,850,535,115
Retur penjualan	-	-
	10,758,713,726	13,850,535,115

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows:

As stated in notarial deed of H. Tafieldi Nevawan S.H., M.H. No. 277 dated November 30, 2017, PS Asia Wiring Systems, shareholder with 99% ownership or 297,000 shares, transferred its ownership to PT Pricol Surya Indonesia.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

17. ADVANCE FOR SHARE SUBSCRIPTION

Represents contribution from shareholders for additional paid up capital which is still in the process of being legalized.

18. SALES

Sales
Sales return

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. HARGA POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Harga pokok penjualan terdiri dari:			<i>Cost of goods sold consists of:</i>
Bahan baku awal	1,292,969,470	2,078,395,639	<i>Beginning balance - raw material</i>
Pembelian	6,802,151,382	6,230,671,779	<i>Purchases</i>
Bahan baku akhir	(1,718,669,059)	(1,292,969,470)	<i>Ending balance - raw materials</i>
Bahan baku yang digunakan	6,376,451,793	7,016,097,948	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	2,560,209,499	2,958,524,360	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	1,686,869,770	1,351,611,454	<i>Factory overhead</i>
Total biaya manufaktur	10,623,531,062	11,326,233,762	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	244,767,837	423,754,788	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(469,326,813)	(244,767,837)	<i>Ending balance</i>
Harga pokok produksi	10,398,972,086	11,505,220,713	<i>Cost of goods manufacture</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	43,705,350	74,020,380	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(54,842,812)	(43,705,350)	<i>Ending balance</i>
Harga Pokok Penjualan	10,387,834,624	11,535,535,743	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian dari overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	2019	2018	
Penyusutan	453,296,724	482,988,644	<i>Depreciation</i>
Sewa pabrik	292,416,000	250,044,000	<i>Factory rent</i>
Air, energi dan listrik	46,947,574	52,553,558	<i>Water, power and electricity</i>
Lainnya	894,209,472	566,025,252	<i>Others</i>
	1,686,869,770	1,351,611,454	

20. BEBAN OPERASI

20. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Beban karyawan	979,403,682	2,186,868,969	<i>Staff cost</i>
Perjalanan dan transportasi	128,381,601	225,055,553	<i>Travelling and transportation</i>
Imbalan pascakerja	181,470,270	221,899,383	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa	190,939,500	264,246,503	<i>Rents</i>
Komunikasi	68,325,935	81,656,454	<i>Communications</i>
Profesional	302,356,554	61,041,669	<i>Professionals</i>
Penyusutan	109,892,697	120,747,168	<i>Depreciation</i>
Tarif, pajak dan bea masuk	116,598,403	209,154,486	<i>Rates, taxes and fees</i>
Hiburan, iklan dan publikasi	2,500,000	39,000,000	<i>Entertainment, advertisement and publicity</i>
Percetakan dan peralatan kantor	43,083,900	51,400,201	<i>Printing and stationery</i>
Administrasi bank	16,498,746	13,622,016	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	271,866,609	337,161,547	<i>Others</i>
	2,411,317,897	3,811,853,949	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO KEPADA PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

<u>Sifat hubungan berelasi</u>	<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Nature of related parties</u>
Pemegang saham	PT Pricol Surya Indonesia	Shareholder

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Related parties transactions and balances

Informasi mengenai transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Informations about transaction and balances with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pricol Surya Indonesia	107,578,075	357,214,895	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total piutang usaha	23.75%	20.63%	% to total trade receivables
Utang usaha			Trade payables
PT Pricol Surya Indonesia	405,273,908	400,726,550	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total utang usaha	5.18%	5.80%	% to total trade payables
Utang lain-lain			Other payables
PT Pricol Surya Indonesia	3,267,253,137	2,271,172,000	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total utang lain-lain	81.94%	71.80%	% to total other payables
Direksi	314,716,779	411,184,679	Directors
% terhadap total utang lain-lain	7.89%	13.00%	% to total other payables
Penjualan			Sales
PT Pricol Surya Indonesia	3,804,392,600	3,109,995,479	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total penjualan	35.36%	22.45%	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Pricol Surya Indonesia	1,054,988,921	511,184,075	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total pembelian	15.51%	8.20%	% to total purchase

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO KEPADA PIHAK BERELASI
(Lanjutan)****c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 1. Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci selama periode laporan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing adalah Rp426.102.000, atau 12,04% dari beban karyawan, dan Rp897.393.500, atau 41,04% dari beban karyawan.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dan fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai pasar yang mendasari pengukuran instrumen keuangan tersebut.

Dalam operasionalnya, Perusahaan terpapar risiko fluktuasi mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing. Mata uang asing yang mengandung risiko ini adalah Dolar Amerika.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak bersangkutan yang gagal dalam melaksanakan kewajiban kontraktual mereka.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

**21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)****c. Key management compensation**

The Company's key management personnel are Board of Commissioners and Directors as disclosed in note 1. The amount of key management personnel benefits within reporting period of March 31, 2019 and March 31, 2018 are IDR426,102,000, or 12.04% of personnel expenses, and IDR897,393,500, or 41.04% of personnel expenses, respectively.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's activities posed various kind of financial risks including market risk, credit risk, and liquidity risk. The corporate financial policies are meant to manage financial effect and interest rate and foreign exchange fluctuations and also to minimize potential loss which could impair the corporate financial performance.

a. Market risk

Market risk is risk imposing the value of financial instrument as an effect of market value fluctuation which is used as the instrument's basis of measurement.

Within its operation, the Company is imposed by exchange rate risk from transactions and balances with foreign exchange denominations. The United States Dollar is the main foreign exchange risks.

b. Credit risk

Credit risk is the potential loss the Company will have when costumers or the counterparties are unable to fulfill their contractual obligations.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan per 31 Maret 2019 dan 2018:

Following are the financial assets and financial liabilities as of March 31, 2019 and 2018:

		2019				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan						Cash and cash
setara kas	194,098,947	194,098,947	-	-	equivalents	
Piutang usaha	453,009,951	453,009,951	-	-	Trade receivables	
	<u>647,108,898</u>	<u>647,108,898</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7,819,199,934	-	-	7,819,199,934	Trade payables	
Utang lain-lain	3,987,148,094	-	-	3,987,148,094	Other payables	
Pinjaman jangka pendek	9,970,800,000	-	-	9,970,800,000	Short-term loan	
	<u>21,777,148,028</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,777,148,028</u>		
		2018				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan						Cash and cash
setara kas	28,473,045	28,473,045	-	-	equivalents	
Piutang usaha	5,963,570,443	5,963,570,443	-	-	Trade receivables	
Piutang lain-lain	4,400,000	4,400,000	-	-	Other receivables	
	<u>5,996,443,488</u>	<u>5,996,443,488</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	12,027,988,063	-	-	12,027,988,063	Trade payables	
Utang lain-lain	389,622,061	-	-	389,622,061	Other payables	
Pinjaman jangka pendek	10,070,731,232	-	-	10,070,731,232	Short-term loan	
	<u>22,488,341,356</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22,488,341,356</u>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2019

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019 Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp3.181.225.249 dan menyebabkan akumulasi kerugian bertambah menjadi sebesar Rp23.501.231.312. Pertambahan akumulasi kerugian tersebut menyebabkan Perusahaan mengalami defisit ekuitas per 31 Maret 2019 sebesar Rp16.442.996.312.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya:

- a) mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham.
- b) mendapatkan pendanaan tambahan.
- c) meningkatkan efisiensi produksi dan biaya operasi.
- d) melakukan upaya-upaya perluasan pasar.
- e) memperkuat hubungan dengan pelanggan-pelanggan strategis Perusahaan.

Lebih lanjut, Perusahaan telah mendapat dukungan penuh dari pemegang saham untuk menyediakan dukungan keuangan bila dan ketika dibutuhkan oleh Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 telah diselesaikan pada tanggal 13 Mei 2019.

25. GOING CONCERN

In 2019, the Company recorded net loss amounted IDR3,181,225,249 and impacted to increase in accumulated loss, amounted to IDR23,501,231,312. The addition of accumulated loss caused the Company to suffer deficit equity as per March 31, 2019, amounted IDR16,442,996,312.

To overcome this matter, the Company has taken strategic initiatives as bellow:

- a) obtaining full financial support from the shareholders.*
- b) obtaining additional funding.*
- c) increasing efficiency of production and operational cost.*
- d) executing market expansion initiatives.*
- e) strengthen relationship to the Company's strategic customers.*

Furthermore, the Company obtained full support from shareholders to provide full financial support if and when required by the Company to allow it continued the operation as a going concern.

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Boards Commissioners and Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the financial statements for the year ended March 31, 2019 had completed on May 13, 2019.